

Daily Trading Plan

Potensi Menguat



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	06 - Agustus - 2021
Close	6,203.43	Value (Rp Triliun) 15.83
Change (point)	(1.98)	Volume (Miliar Lbr) 27.82
Persen (%)	-0.03%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,346
Average PER (x)	13	LQ45 Persen (%) (1.04)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 3,035	Sell 3,164 (129)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,209.00	144.3	0.41%
Nasdaq	14,836.00	(59.40)	-0.40%
FTSE	7,123.00	2.50	0.04%
DAX	15,762.00	16.80	0.11%
CAC 40	6,817.00	35.80	0.53%
Hangseng	26,179.00	(25.30)	-0.10%
Nikkei 255	27,820.00	91.90	0.33%
Strait Times	3,177.00	2.10	0.07%

Yield Indo Sun 10Y	6.4058	0.020	0.31%
Yield US10Y	1.2900	0.073	5.66%
VIX	16.15	(1.130)	-7.00%
Como Indx	214.49	(0.660)	-0.31%
IndoCDS	78.74	(1.070)	-1.36%
EIDO	20.44	(0.430)	-2.10%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,207.50	(182.50)	-0.95%
Tin (\$/ton)	34,757.50	47.50	0.14%
Gold (\$/tonoz)	1,763.10	(45.80)	-2.60%
CPO (RM./ton)	4,283.00	70.00	1.63%
Wood Pulp	4,750.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	68.28	(0.81)	-1.19%
Coal NEWC (\$/ton)	156.95	4.20	2.68%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Diawal perdagangan jumat kemarin, IHSG menyentuh level tinggi 6.263 namun berangsur melemah hingga akhir ditutup koreksi tipis sebesar 1,98 poin menuju 6.203. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp127 miliar dengan total transaksi perdagangan selasa senilai Rp15,90 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BFIN, ASII, BANK, FREN, BMRI, BOGA, CARE, ANTM, MARI.
- Emiten Top Transaksi Volume : BHIT, BABP, FREN, BCAP, BRMS, NICL, BBKP, BBYB, MLPL
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBCA, BUKA, BABP, BMRI, ASII, BBYB, TLKM, ARTO
- Emiten Top Sell Value Foreign : BUKA, BBRI, BBCA, BMRI, BBYB, TLKM, UNVR, ASII, EMTK
- Emiten Lose %: MDKA, BBRI, BBTN, BBCA, SMRA, KLBF, ANTM, WIKA, BSDE, JSMR, BBNI
- Emiten Top % : BRPT, ERAA, INTP, INKP, MED, ICBP, TKIM, HMSP, PTBA, MNCN.
- Data China yang menunjukkan perkembangan indeks manajer pembelian (PMI) Jasa Caixin China dan PMI Komposit Tiongkok. Dua data tersebut menunjukkan adanya perbaikan PMI China sejangka Juli kemarin, ditengah-tengah pandemi virus corona.
- Dow Jones sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin ditutup rally ke level 35.209 atau naik 144,30 poin merespon positif setelah rilis kinerja emiten S1-2021 diatas perkiraan. Data ekonomi AS pun solid seperti perbaikan dari ketenagakerjaan non-pertanian, meningkatnya tingkat partisipasi Juli maupun berkurangnya tingkat pengangguran AS sepanjang Juli.
- Harga minyak mentah kembali jatuh sebesar 1,19% menuju US\$68,28/barrel data tenagakerjaan AS sepanjang Juli kemarin yang lebih baik potensi akan pengaruhi apresiasi dollar AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.145 Support I : 6.180 sedangkan Resistance I : 6.250 dan Resistance II: 6.295;
- Public Expose/ RUPS: MTPS, CLAY, BTEK, ANDI; Cum Date Cash Div: AGII Rp. 3.15, BUDI Rp. 6 ; Ex Date Cash Div: UCID Rp. 15.04, FISH Rp. 250 ; Recording Date Cash Div: MSIN Rp. 2, ISSP Rp. 6, DGNS Rp. 4.8, CLPI Rp. 89.4
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, prospek pemulihan ekonomi nasional ke depan sangat terkait erat dengan proses penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19. pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang diprakirakan mengurangi aktivitas ekonomi, khususnya konsumsi, investasi, dan ekspor. pertumbuhan ekonomi di kuartal III 2021 berada di kisaran 4% sampai 5,7% year on year (yoy), lebih rendah dibandingkan realisasi pertumbuhan ekonomi di kuartal II 2021 yang sebesar 7,07% yoy.
- Menteri Keuangan, Sri Mulyani memastikan insentif pajak untuk rumah tapak dengan nilai di bawah Rp2 miliar akan dilanjutkan hingga akhir tahun 2021. Pemerintah pun kini tengah mempersiapkan revisi payung hukumnya. Pada rancangan PMK tersebut pemerintah akan kembali memberikan insentif pajak sampai bulan Desember. Insentif 100 persen akan diberikan kepada rumah dengan harga maksimal Rp2 miliar. Sedangkan rumah dengan harga Rp2 miliar sampai Rp5 miliar hanya mendapatkan insentif pajak 50 persen.
- Bursa Asia diproyeksikan bergerak mixed, dimana bursa Jepang pada perdagangan awal pekan ini tutup seiring libur nasional yang peringatan hari Gunung. Rilis data ekonomi China hari ini dimulai dari perkembangan ekspor dan import potensi lebih tinggi lonjakan surplus maupun perkembangan inflasi China Juli Mom diprediksi inflasi atau bangkit dari deflasi. Data Indeks Harga Produsen (IPP) China peluang lebih baik.
- Pasca PT Bukalapak.com Tbk mencatatkan saham perdananya, bursa Indonesia sempat menembus level 6.263 hampir semua sektor merespon positif. Namun IHSG kembali bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 1,98 poin menuju 6.203. Walaupun bursa Indonesia ditutup koreksi tipis, namun LQ45 berakhir anjlok hingga 1,04%. Indikasi akan kejatuhan saham yang masuk LQ45 saat ini tidak mempengaruhi banyak terhadap bursa Indonesia. BUKA ditutup level tertinggi Rp1.060, hal ini bisa menahan laju kejatuhan mayoritas saham yang masuk dalam LQ45. Transaksi jual beli saham BUKA relatif ramai atau tertinggi capai Rp555,58 miliar diatas transaksi saham BBRI. Hari ini investor saham menanti rilis data cadangan devisa Indonesia sepanjang Juli yang proyeksi lebih tinggi dari sebelumnya. Dengan mempertimbangkan sinyal positif tersebut IHSG peluang teknikal rebound kisaran 6.145-6.250 dengan perhatikan saham-saham berbasis bank kecil yang rencana akan melakukan *rights issue*, sektor pertambangan batubara maupun perumahan.
- Bow : ADRO, PTBA, LSIP, BBTN, CTRA, SMRA, LPPF, MPPA, MLPL, BMTR, BBRI

NEWS EMITEN

BNLI – Laba S1-2021 Lonjak Capai 74,3%

PT Bank Permata Tbk (PermataBank) berhasil membukukan Laba Bersih setelah pajak sebesar Rp.639 miliar pada kuartal II 2021, atau meningkat signifikan 74,3% dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp366 miliar. Total aset juga tumbuh 34,8% YoY menjadi Rp212,9 triliun sehingga PermataBank sebagai salah satu 10 bank komersial terbesar di Indonesia. Penyaluran kredit tumbuh 16,6% YoY menjadi Rp120,8 triliun terutama didorong pertumbuhan kredit pada segmen Wholesale Banking sebesar 39,8% YoY, yang antara lain dikontribusikan dari penyelesaian integrasi dengan Bangkok Bank Indonesia di bulan Desember 2020. (Sumber: Investor.id) PER :-0,26x

WIKA – Lanjutkan Bangun Proyek Sodetan Ciliwung

Konsorsium PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk PT Jaya Konstruksi dipercaya Pemerintah sebagai kontraktor pelaksana utamanya. Pembangunan Sodetan Sungai Ciliwung dipercayakan kepada Konsorsium WIKA - Jakon dengan masa pelaksanaan Agustus 2021-Agustus 2023. Alokasi anggaran untuk konstruksi sodetan (terowongan) dan galian alur untuk menambah kapasitas tampung sungai Cipinang sebesar Rp 683,9 miliar. (Sumber: Bisnis.com) PER: 22,72x

EXCL – Akan Akuisisi Saham LINK

PT XL Axiata Tbk bakal mengakuisisi 66,03% saham PT Link Net Tbk yang akan dilepas oleh pemegang saham sebelumnya, termasuk Grup Lippo. Setelah transaksi jual beli ini dilakukan, maka sebagai pemegang saham pengendali baru, XL akan melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham lainnya. rencana transaksi tersebut. Perusahaan telah menandatangani term sheet yang belum mengikat untuk mengambilalih 1.816.735.484 (66,03%) saham LINK dari pemegang saham sebelumnya. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER : 22,16x

SBAT – Akan Rights Issue Sebanyak 3,57 Miliar Saham

PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk menyampaikan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021, dan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.100.627.087 saham atau 51,22% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue dengan jumlah sebanyak-banyaknya 3.570.000.000 saham baru yang disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 280 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER: -9,21x

ASII – Laba Bersih S1-2021 Anjlok 22,38%

PT Astra International semester pertama 2021 mencatat pendapatan bersih Rp107,39 triliun. Tumbuh 19,60 persen dari periode sama 2020 senilai Rp89,79 triliun. Laba bersih terkumpul Rp8,8 triliun, turun 22,38 persen dibanding edisi sama 2020 sebesar Rp11,3 triliun. Penurunan laba itu, tersebut adanya keuntungan penjualan saham PT Bank Permata (BNLI) pada semester pertama 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,43x

HRUM – Laba Bersih S1-2021 Anjlok 52,77% Jadi US\$1,38juta

PT Harum Energy Tbk mencatat laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 52,77 persen menjadi USD 10,35 juta pada semester I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya USD 21,92 juta. PT Harum Energy Tbk mencatat pendapatan USD 115,72 juta pada semester I 2021. Realisasi pendapatan itu naik 12,85 persen dari periode sama tahun sebelumnya USD 102,54 juta. Perseroan mencatat beban penjualan turun 1,4 persen dari USD 6,31 juta pada semester I 2020 menjadi USD 6,22 juta. Pendapatan lainnya turun 85,47 persen menjadi USD 1,93 juta selama semester I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya USD 13,30 juta. Penghasilan keuangan susut dari USD 2,19 juta pada semester I 2020 menjadi USD 492.909. (Sumber: Liputan6.com) PER: 17,54x

GJTL – Bukukan Laba Bersih Rp98,17 Miliar.

PT Gajah Tunggal Tbk semester pertama 2021 membukukan laba bersih Rp98,172 miliar. Itu lebih baik dari periode sama tahun lalu dengan menelan rugi bersih Rp149,41 miliar. Efeknya, laba per saham dasar Rp28,17 dari edisi sama 2020 dengan koleksi rugi bersih Rp42,88. penjualan bersih tumbuh 22,63 persen menjadi Rp7,26 triliun. Tepatnya, penjualan ke GITI Tire Global Trading Pte Ltd menyumbang 21 persen dari total penjualan. Disusul penjualan ke Tigar Tyres DOO menyumbang 13 persen dari total penjualan. (Sumber : Emitennews.com) PER : 12,87x

MNCN – Catatan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp843,20 Miliar.

PT Media Nusantara Citra Tbk membukukan laba bersih Rp843,2 miliar pada kuartal II 2021. Meningkat 25% dibandingkan laba bersih periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp674,9 miliar. perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp745,8 miliar, meningkat 60% YoY dibandingkan pendapatan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp466,2 miliar dengan margin pendapatan bersih 27%. Untuk H1-2021, laba bersih meningkat 26% YoY menjadi Rp1.264 miliar dari Rp1.008 miliar pada periode yang sama lalu tahun.. (Sumber: Emitennews.com) PER: -9,21x

RMBA – Rencana Go Private

BEI suspensi efek RMBA seiring surat PT Bentoel Internasional Investama Tbk (Perseroa) Nomor: 040/BINI-IDXQJK/DSU/VII/2021 tanggal 5 Agustus 2021 perihal Permohonan Suspensi Perdagangan Saham PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), Perseroan menyampaikan rencana untuk melakukan go private dan voluntary delisting kepada Bursa. PT Bentoel Internasional Investama Tbk mencatatkan saham perdana pada 5 Maret 1990. Perseroan telah menjadi perusahaan tembakau terbesar keempat di Indonesia, demikian mengutip laman Bentoel. (Sumber: Liputan6.com) PER : 8,81x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>LSIP Closed Price 1.080 Buy Kisaran : 2.620-2.660 Support : 2.600 Target Jual 1 : 2.800 Target Jual 2 : 2.870</p> <p>BBTN Closed Price: 1.390 Buy Kisaran : 1.350-1.370 Support : 1.320 Target Jual 1 : 1.450 Target Jual 2 : 1.500</p> <p>ADRO Closed Price: 1.290 Buy Kisaran : 1.250-1.280 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.580</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BBRI Closed Price: 3.930 Buy Kisaran : 3.880-3.910 Support : 3.850 Target Jual 1 : 4.000 Target Jual 2 : 4.060</p> <p>PTBA Closed Price: 2.190 Buy Kisaran : 2.150-2.170 Support : 2.100 Target Jual 1 : 2.250 Target Jual 2 : 2.320</p> <p>LPPF Closed Price: 1.930 Buy Kisaran : 1.880-1.900 Support : 1.850 Target Jual 1 : 2.030 Target Jual 2 : 2.100</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
--	--

Notasi Khusus - 04 Agustus 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	29	GLOB	E	57	PLAS	L
2	ACES	M	30	GMFI	E,D,X	58	POLI	L
3	ALMI	E	31	GOLL	B,L,Y,X	59	POLL	M,L,X
4	ARGO	E	32	GTBO	L,S,X	60	POLY	E
5	ARMY	Y	33	HOME	A,L	61	RIMO	L,Y
6	ARTI	E	34	IBFN	E,D,X	62	ROCK	L
7	BIKA	E	35	INTA	E,D,X	63	RONY	L
8	BINA	X	36	JKSW	E	64	SAFE	E
9	BIPI	L	37	KARW	E	65	SIMA	E,L,Y
10	BTEL	E	38	KBRI	L,S,Y,X	66	SKYB	L,Y
11	BUVA	L	39	KIJA	Y	67	SQMI	E
12	CANI	E	40	KPAL	L	68	SRIL	M
13	CASS	L	41	KRAH	B,L,Y	69	SUGI	L,Y
14	CMPP	E	42	LAPD	E,D,X	70	SULI	E
15	CNKO	E,L,Y	43	MABA	D,L,Y,X	71	TAXI	E
16	CNTX	E	44	MAGP	L	72	TDPM	M,L,X
17	COWL	L,Y	45	MAMI	L	73	TELE	E,L
18	CPRI	L	46	MARI	L	74	TIRA	L
19	CPRO	L	47	MDRN	E,L	75	TIRT	E
20	DEAL	L	48	MGNA	E,D,S,X	76	TRAM	L,Y
21	DPUM	L	49	MMLP	L	77	TRIO	E
22	DUCK	L	50	MTFN	E	78	TRUE	X
23	DWGL	E	51	MTRA	B,L,Y,X	79	UNIT	L
24	ELTY	L,G	52	MYRX	L,Y	80	UNSP	E,L
25	ENVY	L,S,X	53	NIPS	L,Y	81	WOWS	L
26	ETWA	E,L	54	NUSA	L,Y	82	WSBP	M
27	FORZ	L	55	OCAP	E,S,X	83	ZBRA	E
28	GIAA	M,E,D,X	56	PICO	M,X			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI Grafik: SEHO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
